

PERAN INDONESIA DALAM PROYEK TRANS ASEAN GAS PIPELINE

2010-2015

GEA CAMEILIASARI AKBAR

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai peran Indonesia dalam proyek Trans Asean Gas Pipeline (TAGP) periode 2010-2015. ASEAN memiliki tingkat ketergantungan minyak yang tinggi sehingga ASEAN mencari solusi dengan menerapkan program energi yang ramah lingkungan. Melalui proyek TAGP, ASEAN mengajak seluruh negara di Asia Tenggara termasuk Indonesia yang memiliki banyak cadangan gas untuk mengekspor gas alamnya ke negara importir. Penelitian ini mengangkat pertanyaan penelitian **“Bagaimana peran Indonesia dalam proyek TAGP periode 2010-2015?”** Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan empat konsep yang terkait satu sama lain yakni keamanan energi, kerjasama regional, Trans Asean Gas Pipeline, dan teori peran organisasi Internasional. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif eksploratif yang menekankan penggalian informasi dan data peran Indonesia dari kerjasama yang dilakukan dengan ASEAN khususnya dalam Proyek Trans ASEAN Gas Pipeline (TAGP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia mampu menyepakati empat pembangunan jalur pipa gas alam baru dengan negara importir. Peran selanjutnya Indonesia dapat membuat terminal regasifikasi dengan jenis *Floating Storage Regassification Unit* (FSRU) yang merupakan regasifikasi terapung yang dibangun di lepas pantai dan membuat dialog yang intensif dan terbuka antara anggota ASEAN. Hal ini dilakukan untuk mendominasi pasar gas di ASEAN.

Kata Kunci: Proyek TAGP, regional, politik gas, dan keamanan energi.

INDONESIA'S ROLE IN THE TRANS-ASEAN GAS PIPELINE PROJECT

2010-2015

GEA CAMEILIASARI AKBAR

ABSTRACT

This study discusses about Indonesia's role in the Trans Asean Gas Pipeline (TAGP) Project in 2010-2015. ASEAN has a high degree of oil dependency so that ASEAN seek solutions by implementing environmentally friendly energy program. Through the project of TAGP, ASEAN invites all countries in Southeast Asia including Indonesia which has plenty of gas reserves to export natural gas to the country of the importer. This research raises the research question, "**How the role of Indonesia in the TAGP project period 2010-2015?**" To answer these questions researchers using four concepts that are related to each other i.e. energy security, regional cooperation, Trans Asean Gas Pipeline, and the theory of the role of international organizations. To answer this question researchers used four concepts that are related to each other that is energy security, regional cooperation, Trans Asean Gas Pipeline, and the theory of the role of international organizations. Research methods using qualitative exploratory method that emphasizes the role of information and data excavation Indonesia's cooperation with ASEAN, especially in Trans-ASEAN Gas Pipeline Project (TAGP). The results showed that Indonesia was able to agree on four construction of a new natural gas pipeline with the country's importers. Indonesia can make further role to the terminal with the kind of Floating Storage regasification Regassification Unit (FSRU) which is a floating regasification built off the coast and make an intensive and open dialogue between ASEAN members. This is done to dominate market gas in ASEAN.

Keywords: The TAGP project, regional, the politics of gas, and energy security.